

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang aktif seperti yang dikehendaki dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 di jelaskan:

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”¹.

Pendidikan pada umumnya selalu berisikan bimbingan dan pembelajaran, sebab pendidikan bertujuan agar anak didik menjadi kreatif, produktif, dan mandiri². Bimbingan dan konseling memfokuskan kegiatannya dalam membantu para peserta didik secara pribadi agar mereka dapat berhasil dalam proses pendidikan yang sedang ditempuhnya. Dengan melalui program pelayanan bimbingan dan konseling yang baik, maka setiap peserta didik diharapkan mendapat kesempatan untuk mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya seoptimal mungkin, sehingga mereka dapat menemukan kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial. Dengan demikian, pelayanan bimbingan dan konseling diberikan kepada siswa dalam rangka upaya agar

¹ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Jakarta: Sinar Grafika. 2008). hal. 3

² Sofyan Willis. *Konseling Individual*. (Bandung: Alfabeta. 2005). hal. 5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dapat menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan³.

Bimbingan konseling juga mempunyai peran sebagai pelengkap bagi semua segi pendidikan. Bimbingan konseling membantu agar proses pendidikan berjalan dengan efisien, dalam arti cepat, mudah dan efektif⁴.

Setelah siswa lulus dari sekolah, mereka akan menghadapi dunia kerja, yang menjadi permasalahan banyak diantara siswa yang tidak tahu arah karir yang baik sesuai dengan bakat dan minat mereka. Dari alasan tersebut, bimbingan karier diberikan kepada siswa dengan tujuan mereka memperoleh tempat yang sesuai minat dan bakat sehingga mereka dapat mengembangkan diri mereka secara maksimal.

Bimbingan karier adalah proses bantuan, layanan dan pendekatan terhadap siswa agar dapat mengenal dan memahami dirinya sendiri, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan sesuai dengan yang diharapkan, dan mengambil dan meyakini keputusannya adalah yang paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya jika dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan atau karier yang dipilihnya. Bimbingan karier sebagai bagian yang diberikan pada siswa hendaknya memberikan sumber-sumber informasi yang lebih objektif dan akurat, karena semakin lengkap dan akurat informasi yang dikumpulkan siswa tentang gambaran diri dan pemahaman lingkungan semakin tepat pula pilihan yang bisa dilakukannya⁵.

³ Halen. *Bimbingan Konseling*. (Jakarta: Ciputat Pers. 2002). hal. 83

⁴ Kartini Kartono. *Bimbingan dan Dasar-Dasar Pelaksanaannya*. (Jakarta: Rajawali. 1985). hal.103

⁵ Ulifa Rahma. *Bimbingan Karier Siswa*. (Malang: Uin-Maliki Press. 2010). hal. 4-6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar tujuan bimbingan karier tercapai maka harus dilaksanakan oleh tim kerja (*team wok*). Dalam tim kerja para petugas yang terlibat di dalamnya dengan wujud adanya kerjasama dalam pemberian layanan bimbingan, yang tidak hanya bimbingan karier saja tetapi empat bidang yaitu, bidang bimbingan pribadi, bidang bimbingan sosial, bidang bimbingan belajar, bidang bimbingan karier yang disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa. Menurut Donal E. Super (dalam Hadiarni Irman), karier adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dunia kerja⁶.

Kemampuan pemilihan karier yang matang erat kaitannya dengan pemahaman siswa mengenai karier itu sendiri. Pemahaman siswa mengenai karier bisa dilakukan melalui pendidikan karena pendidikan mengajarkan tentang layanan yang salah satunya bimbingan karier. Bimbingan karier berperan penting dalam mengarahkan siswa untuk dapat mencapai sukses dalam berbagai segi kehidupan, seperti pendidikan, pekerjaan, hubungan sosial, hobi, dan kehidupan pribadi yang bermakna. Bimbingan karier ditujukan baik bagi siswa dari keluarga ekonomi kurang mampu yang cenderung memilih bekerja, maupun dari keluarga mampu yang akan mempertimbangkan jenis pekerjaan yang bergengsi sebagai bidang yang memerlukan kesiapan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi setamat dari SMK. Siswa-siswa SMK ada dalam tahap kritis antara dua pilihan yang

⁶ Hadiarni Irman. *Konseling Karir*. (Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.2009).
hal.13

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan menjelang tamat, melanjutkan ke perguruan tinggi atau, tidak melanjutkan, bekerja untuk mencari nafkah.

Di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, siswa sudah memilih jurusan awal masuk sekolah. Mereka sudah menentukan jurusannya masing-masing. Guru bimbingan konseling di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru sudah melakukan bimbingan karier kepada siswa kelas XII, tetapi sebagian siswa masih bingung dalam memilih karier yang sesuai dengan minat dan bakatnya dan sebagian siswa ada yang akan memilih karier yang diminatinya tetapi kkm nya tidak mencapainya. Dalam jurusan yang mereka ambil akan berhubungan dengan rencana pemilihan karier yang akan datang yang mereka tempuh.

Tugas untuk mempersiapkan karier merupakan salah satu tugas yang penting untuk dilaksanakan siswa dalam periode perkembangannya. Sukses atau tidaknya pencapaian karier seseorang dipengaruhi oleh adanya kemampuan pemilihan karier dan pengambilan keputusan yang matang. Seseorang yang memiliki kemampuan pemilihan karier, tentunya telah memahami kondisi dirinya.

Senada dengan hal tersebut Hurlock merumuskan tugas perkembangan masa remaja:

1. Mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita,
2. mencapai peran sosial pria dan wanita,
3. menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif,
4. mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab,
5. mempersiapkan karir ekonomi,
6. mempersiapkan perkawinan dan keluarga, dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. memperoleh perangkat nilai dan sistem etis sebagai pegangan untuk berperilaku mengembangkan ideologi⁷.

Masalah yang terjadi pada siswa dalam rangka persiapan memasuki dunia kerja diantaranya siswa belum mampu mengembangkan kariernya ketika sudah memilih jurusan sesuai dengan yang dipilihnya di sekolah. Misal siswa SMK, ia belum dapat menguasai jurusan yang dipilihnya dan merasa belum mampu, belum siap ketika memasuki dunia kerja dan belum mengambil keputusan.

Berdasarkan pengamatan awal penulis, masih ditemukan gejala-gejala yang tampak dilapangan, antara lain:

1. Masih ada siswa yang bingung mengikuti bimbingan karier dalam memilih jurusan untuk rencana pemilihan karier.
2. Masih ada siswa yang bingung merencanakan karier.
3. Masih ada siswa yang memilih jurusan yang dia minati tetapi kkm nya tidak mencapai.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang terjadi, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dalam masalah ini dengan mengangkat judul: *“Pengaruh Keaktifan Siswa Mengikuti Bimbingan Karier terhadap Rencana Pemilihan Karier di Sekolah Menengah Kejuruan Muhamadiyah 2 Pekanbaru”*.

⁷ Hurlock, Elizabeth B. Terjemahan oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Jakarta: Erlangga. 1980). hal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul di atas adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas berkenaan dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari, yaitu Bimbingan Konseling.
2. Lokasi penelitian ini ditinjau dari segi waktu, kemampuan dan pembiayaan dapat dijangkau oleh peneliti.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa adalah kegiatan atau aktifitas atau segala sesuatu yang dilakukan⁸. Keaktifan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala kegiatan yang dilakukan siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan karier.
2. Bimbingan karier adalah proses bantuan, layanan dan pendekatan terhadap siswa agar dapat mengenal dan memahami dirinya sendiri, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan sesuai dengan yang diharapkannya, dan mengambil dan meyakini keputusannya adalah yang paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya jika dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan atau karier yang dipilihnya⁹. Adapun penelitian ini difokuskan pada keaktifan siswa mengikuti bimbingan karier.

⁸ Ahmad Mulyono. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2000). hal. 26

⁹ Ulifa Rahma. *Op.cit.* hal. 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rencana Pilihan karier adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan –tujuan karirnya¹⁰.

D. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis perlu mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian, antara lain:

- a. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan karier siswa
- b. Bentuk dari pendidikan dapat diwujudkan dalam bimbingan karier di sekolah
- c. Siswa masih ada yang kurang aktif dalam mengikuti bimbingan karier
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa mengikuti bimbingan karier terhadap pemilihan karier siswa.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini. Seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada pengaruh keaktifan siswa kelas XII mengikuti bimbingan karier terhadap rencana pemilihan karier di SMK Muhamadiyah 2 Pekanbaru.

¹⁰ Hardiarni Irman. *Op.cit.* hal.10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh keaktifan siswa mengikuti bimbingan karier terhadap rencana pemilihan karier di SMK Muhamadiyah 2 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti bimbingan karier terhadap rencana pemilihan karier siswa di SMK Muhamadiyah 2 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, sebagai penambah wawasan pengetahuan tentang fenomena yang terjadi di lapangan yang terkait dengan bimbingan dan konseling serta bahan memenuhi persyaratan kelulusan Strata 1 (S1) untuk mendapatkan gelar S.Pd.
- b. Bagi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling, hasil penelitian ini bias digunakan sebagai informasi khususnya mengenai bimbingan karier dengan rencana pemilihan karier.
- c. Bagi sekolah sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru pembimbing terkait dengan judul di atas.
- d. Hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi jika ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul ini.

- e. Bagi siswa, sebagai gambaran bagi siswa mengenai pentingnya mengikuti bimbingan karier untuk merencanakan karier dimasa yang akan datang.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.